

OPTIMALISASI PRODUK MAGGONE SEBAGAI PENDORONG EKONOMI UMKM DAN PENGURANGAN LIMBAH

**Monica Febby Dito ¹⁾, Annuridya Rosyidta Pratiwi Octasyilva ¹⁾, Aniek Sri Handayani ¹⁾,
Enjarlis ¹⁾, Sri Endah Susilawati.¹⁾**

1) Program Studi Manajemen Institut Teknologi Indonesia

E-mail: monicafebby494@gmail.com

Abstrak

Maggot digunakan dalam penguraian sampah organik, sehingga mampu mengurangi limbah dan menghasilkan produk bernilai ekonomi tinggi. Program Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) ini bertujuan untuk mengoptimalkan produk MaggOne sebagai solusi untuk permasalahan sampah organik serta meningkatkan perekonomian UMKM. Tahapan kegiatan dimulai dari koordinasi dan survei awal untuk memahami kebutuhan dan kondisi UMKM, dilanjutkan dengan pelatihan keuangan dan strategi pemasaran. Setelah pelatihan, dilakukan pembinaan yang berfokus pada pengembangan produk dan peningkatan daya saing di pasar. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa optimalisasi produk MaggOne dapat menjadi pendorong ekonomi bagi UMKM serta memberikan solusi yang ramah lingkungan dalam pengelolaan limbah organik, sehingga menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat.

Kata kunci: *Optimalisasi produk, Perekonomian, Sampah Organik.*

Pendahuluan

Optimalisasi manajemen keuangan dan strategi branding produk menjadi faktor kunci dalam keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di era globalisasi dan digitalisasi saat ini. UMKM MaggOne, sebagai salah satu pelaku usaha yang bergerak di bidang budidaya belatung, menghadapi tantangan dalam meningkatkan daya saing produk di pasar yang semakin kompetitif. Budidaya belatung atau maggot telah banyak diidentifikasi sebagai salah satu solusi potensial dalam pengelolaan limbah organik, mengingat kemampuannya dalam mengurai sampah secara efisien [1]. Potensi inilah yang coba dimanfaatkan oleh MaggOne dalam mengembangkan produk berbasis maggot, baik untuk keperluan pakan ternak maupun produk lain yang bernilai tambah.

Perusahaan MaggOne yang dipimpin oleh Ibu Siti Hadijah dan dilaksanakan oleh Bapak Nurjaya berlokasi di Jalan R. Suprpto Kp. Tempe, Desa Jati Mulya, Kecamatan Sepatan Timur, Kabupaten Tangerang. MaggOne didirikan sebagai respons terhadap permintaan pakan ikan dan ternak lainnya yang terus meningkat, sekaligus untuk mengatasi permasalahan sampah kota yang semakin mendesak di daerah tersebut. Dengan produk utama berupa maggot kering yang dikemas dan dipasarkan melalui Kamaggota dan Bangun Integrasi Nusa, MaggOne mampu meraih omset sekitar Rp. 20.000.000 per bulan dengan total aset sebesar Rp. 199.000.000. Keberadaan MaggOne bukan hanya menyelesaikan masalah limbah, tetapi juga berkontribusi pada perekonomian lokal dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kualitas hidup.



Gambar 1. Peta lokasi dan ruang produksi serta produk MaggOne



Gambar 2. Layout produksi UKM MaggOne

Dalam konteks persaingan pasar, strategi pemasaran dan branding yang tepat menjadi hal yang krusial. Di era digitalisasi, pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran dapat membuka peluang baru bagi UMKM, termasuk UMKM MaggOne, untuk menjangkau pasar yang lebih luas [2]. Strategi pemasaran digital ini memungkinkan MaggOne untuk mengenalkan produk-produk berbasis maggot ke berbagai segmen pasar, tidak hanya terbatas pada pasar lokal, namun juga menjangkau pasar nasional bahkan internasional. Melalui pengemasan yang tepat dan inovatif, produk-produk ini dapat memiliki daya tarik yang lebih tinggi di mata konsumen [3]. Upaya ini penting dilakukan untuk membangun citra produk yang berkualitas, sekaligus meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk MaggOne.

Dalam pengembangan produk berbasis maggot, keberlanjutan usaha menjadi fokus utama. MaggOne berupaya mengembangkan produknya secara berkelanjutan, dengan memperhatikan aspek-aspek keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi. Pengembangan produk berbasis belatung dapat mendukung keberlanjutan UMKM, khususnya dalam menghadapi tantangan keberlanjutan bisnis di masa mendatang [4]. Selain itu, penerapan teknik budidaya belatung yang efektif juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan limbah, sehingga memberikan manfaat ganda bagi lingkungan dan perekonomian [5]. Dengan demikian, produk MaggOne tidak hanya memiliki nilai ekonomi yang tinggi, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap pengelolaan lingkungan.

Salah satu aspek yang menjadi perhatian MaggOne adalah inovasi dalam pengemasan produk. Pengemasan yang ramah lingkungan menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan daya tarik produk di mata konsumen yang semakin peduli terhadap isu-isu lingkungan [6]. Inovasi ini tidak hanya membantu dalam meningkatkan citra positif produk, tetapi juga memperluas jangkauan pasar yang lebih peduli pada aspek keberlanjutan. Penerapan pengemasan yang tepat dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam mengembangkan merek produk, sehingga produk MaggOne dapat lebih mudah dikenali dan diminati oleh konsumen.

Selain aspek pengelolaan produk dan pemasaran, optimalisasi manajemen keuangan juga memegang peran penting dalam keberlangsungan usaha MaggOne. Sebagai UMKM, pengelolaan keuangan yang baik akan membantu dalam meminimalisir risiko finansial dan memaksimalkan keuntungan usaha. Peran UMKM dalam pembangunan ekonomi lokal sangat penting, terutama dalam menyediakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat [7]. Dengan manajemen keuangan yang optimal, MaggOne diharapkan dapat memperkuat posisi keuangannya sehingga mampu beradaptasi dengan dinamika pasar dan perubahan kebijakan ekonomi yang ada.

Optimalisasi manajemen keuangan ini juga memungkinkan MaggOne untuk melakukan inovasi produk secara berkelanjutan dan mempertahankan eksistensinya di pasar.

Dengan berbagai strategi yang dijalankan, baik dalam pengelolaan produk, inovasi pengemasan, pemasaran digital, maupun optimalisasi keuangan, UMKM MaggOne memiliki peluang besar untuk meningkatkan daya saing produknya di pasar. Peningkatan ini diharapkan tidak hanya memberikan dampak positif bagi kelangsungan usaha MaggOne, tetapi juga berkontribusi terhadap pengelolaan limbah organik di lingkungan sekitar serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif dalam mengoptimalkan manajemen keuangan dan branding produk MaggOne, sehingga dapat memberikan solusi yang bermanfaat bagi pengembangan UMKM secara lebih luas.

Studi Pustaka

Budidaya Belatung dalam Pengelolaan

Limbah Organik Budidaya belatung, khususnya maggot, telah terbukti menjadi solusi efektif dalam pengelolaan limbah organik. Belatung memiliki kemampuan luar biasa untuk mengurai berbagai jenis limbah organik, seperti sisa makanan dan limbah pertanian, menjadi bahan yang bermanfaat [1]. Proses ini tidak hanya mengurangi volume limbah yang dihasilkan, tetapi juga menghasilkan pupuk organik yang kaya nutrisi, yang dapat digunakan dalam pertanian [5]. Penggunaan belatung sebagai agen pengurai dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan limbah dan mendukung praktik pertanian yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, MaggOne dapat memanfaatkan teknik budidaya belatung yang baik untuk mengoptimalkan proses pengelolaan limbah serta menghasilkan produk yang berharga bagi petani.

Strategi Pemasaran UMKM di Era Digitalisasi

Era digitalisasi telah mengubah paradigma pemasaran bagi UMKM. Mengemukakan bahwa pemasaran digital memberikan peluang bagi UMKM untuk menjangkau konsumen yang lebih luas tanpa harus mengeluarkan biaya besar. Penggunaan platform media sosial, website, dan marketplace menjadi kunci dalam memperkenalkan produk kepada publik. Dalam hal ini, produk MaggOne yang berbasis belatung dapat dipasarkan dengan cara yang kreatif dan menarik. Dengan menerapkan strategi pemasaran yang efektif, seperti kampanye media sosial dan kerja sama dengan influencer, UMKM dapat meningkatkan visibilitas produk mereka di pasar. Selain itu, pemanfaatan analitik data dalam pemasaran memungkinkan UMKM untuk memahami perilaku konsumen dan merespons kebutuhan pasar dengan lebih baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan penjualan [2].

Inovasi Pengemasan dalam Meningkatkan Daya Saing

Inovasi pengemasan produk merupakan aspek penting dalam meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif. Pengemasan yang menarik dan fungsional dapat mempengaruhi keputusan pembelian konsumen [3]. MaggOne, dengan produk berbasis belatungnya, perlu mengadopsi pendekatan inovatif dalam kemasan, seperti menggunakan bahan ramah lingkungan dan desain yang menarik. Hal ini tidak hanya dapat menarik perhatian konsumen tetapi juga memberikan nilai tambah yang sesuai dengan tren keberlanjutan yang semakin meningkat [6]. Dalam penelitian ini, penting untuk mengeksplorasi berbagai jenis kemasan yang dapat digunakan untuk produk MaggOne agar tetap relevan dan menarik bagi pasar.

Pengembangan Produk Berbasis Belatung untuk Keberlanjutan Usaha

Pentingnya pengembangan produk berbasis belatung dalam konteks keberlanjutan usaha mikro. Produk yang dihasilkan dari budidaya belatung, seperti pakan ternak dan pupuk organik, tidak hanya memberikan manfaat ekonomi tetapi juga mendukung kelestarian lingkungan. Dengan menciptakan produk yang bermanfaat dan ramah lingkungan, MaggOne berpotensi tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan tetapi juga untuk berkontribusi pada kesadaran masyarakat tentang

pentingnya pengelolaan limbah [4]. Oleh karena itu, pengembangan produk berbasis belatung harus menjadi fokus utama dalam strategi bisnis MaggOne untuk memastikan keberlanjutan usaha dan dampak sosial yang positif.

Manajemen Keuangan UMKM

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan fondasi penting bagi keberlangsungan UMKM. Manajemen keuangan yang efektif dapat membantu UMKM dalam mengurangi risiko dan meningkatkan profitabilitas. Aspek-aspek seperti perencanaan anggaran, pengelolaan arus kas, dan analisis laporan keuangan sangat penting untuk mendukung keputusan strategis. Bagi MaggOne, penerapan prinsip-prinsip manajemen keuangan yang baik akan membantu dalam mengidentifikasi potensi risiko dan peluang, sehingga dapat mengambil langkah yang tepat untuk menjaga kestabilan dan pertumbuhan usaha [7]. Dalam penelitian ini, penting untuk mengeksplorasi metode pengelolaan keuangan yang relevan dan dapat diimplementasikan oleh MaggOne untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.

Kontribusi UMKM terhadap Pembangunan Ekonomi Lokal

UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi lokal. Mereka tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Keberadaan UMKM seperti MaggOne dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap ekonomi lokal dengan menciptakan peluang usaha dan meningkatkan pendapatan masyarakat [7]. Dengan fokus pada produk berbasis belatung, MaggOne diharapkan dapat menjadi contoh yang baik dalam memanfaatkan sumber daya lokal untuk meningkatkan ekonomi daerah. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana MaggOne dapat lebih berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal melalui strategi bisnis yang berkelanjutan dan inovatif.

Metodologi Pengabdian Masyarakat

Program Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi Permasalahan UMKM
Dilakukan diskusi, dan observasi lapangan untuk mengidentifikasi kendala UMKM terkait pengelolaan limbah organik dan pemasaran produk MaggOne.
2. Koordinasi dan Survei Awal
Koordinasi dengan pihak terkait dan survei lapangan dilakukan untuk mengumpulkan data tentang kondisi UMKM, kapasitas produksi, serta potensi pasar produk MaggOne.



Gambar 3. Sosialisasi PM-PUD Kab. Tangerang di Kecamatan Jatimulya

3. Pelatihan
Pelatihan meliputi budidaya maggot, manajemen keuangan, dan strategi pemasaran digital untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM.



Gambar 4. Pendampingan dan Coaching Clinic BAPPEDA X ITI 2024

4. Pembinaan

Pendampingan teknis berkelanjutan diberikan untuk memastikan implementasi materi pelatihan, dengan evaluasi periodik terhadap kinerja UMKM dan dampak program.

Hasil dan Pembahasan

Program Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) ini bertujuan untuk mengoptimalkan produk MaggOne sebagai pendorong ekonomi UMKM sekaligus sebagai solusi dalam pengurangan limbah organik. Kegiatan ini mencakup beberapa tahapan, termasuk identifikasi permasalahan, koordinasi dan survei awal, pelatihan, pembinaan, serta pengembangan produk, pengambilan bahan baku, pembuatan produk, dan pengemasan. Berikut adalah hasil dan dampak dari tiap tahapan tersebut:

Identifikasi Permasalahan UMKM

Pada tahap awal, tim melakukan identifikasi untuk mengenali kendala yang dihadapi pelaku UMKM. Melalui wawancara dan observasi, ditemukan bahwa banyak UMKM yang kesulitan dalam budidaya maggot, mengelola bahan baku, dan memasarkan produk mereka. Ketidapahaman dalam pengelolaan keuangan juga menjadi masalah umum yang dihadapi, yang menghambat pertumbuhan usaha. Temuan ini memberikan dasar yang kuat untuk merancang program pelatihan yang relevan dan bermanfaat bagi para pelaku usaha.

Koordinasi dan Survei Awal

Koordinasi dilakukan dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah dan komunitas lokal, untuk mendukung program ini. Survei awal bertujuan untuk memetakan kondisi UMKM saat ini, termasuk skala produksi, teknik budidaya, dan akses bahan baku. Hasil survei menunjukkan adanya potensi besar dalam pengembangan produk berbasis maggot, namun juga menyoroti adanya kekurangan dalam pengetahuan teknik dan pemasaran yang perlu diatasi melalui pelatihan.

Pelatihan

Pelatihan menjadi salah satu komponen penting dalam program ini, dengan fokus pada beberapa aspek: teknik budidaya maggot yang efisien, pengambilan bahan baku yang berkualitas, pembuatan produk yang optimal, serta strategi pemasaran. Selain itu, pelatihan pengelolaan keuangan juga diberikan menggunakan aplikasi La Mikro, yang membantu peserta untuk mengelola keuangan usaha dengan lebih baik. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan kemampuan pelaku UMKM dalam memproduksi maggot dan mengelola keuangan secara lebih efektif, yang sangat penting untuk keberlanjutan usaha mereka.

Pembinaan

Setelah pelatihan, tahap pembinaan dilakukan untuk memastikan bahwa peserta dapat menerapkan ilmu yang diperoleh. Pendampingan ini mencakup bimbingan dalam praktik budidaya maggot, proses produksi, dan pengemasan produk. Pembinaan yang berkelanjutan membantu pelaku UMKM mengatasi tantangan yang muncul dan menerapkan strategi pemasaran yang lebih efektif, termasuk penggunaan media sosial dan platform digital untuk menjangkau konsumen yang lebih luas.

Pengembangan Produk, Pengambilan Bahan Baku, dan Pembuatan Produk

Pengembangan produk dilakukan dengan berfokus pada inovasi berbasis maggot, menggunakan bahan baku lokal yang berkualitas. Proses pembuatan produk dioptimalkan dengan teknik yang efisien, sehingga produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang lebih baik dan daya tarik yang lebih tinggi di pasaran. Upaya pengemasan yang menarik dan ramah lingkungan juga diperkenalkan untuk meningkatkan daya saing produk MaggOne.

Dampak Program Abdimas

Dampak dari program ini sangat signifikan. Pelaku UMKM yang terlibat mengalami peningkatan dalam pengelolaan usaha mereka. Dengan pengetahuan baru dalam teknik budidaya dan pengolahan bahan baku, mereka mampu meningkatkan kualitas produk dan memenuhi permintaan pasar. Selain itu, pelatihan keuangan menggunakan aplikasi La Mikro membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang lebih sistematis, sehingga mereka dapat memantau kesehatan finansial usaha.

Program ini juga berdampak pada pengurangan limbah organik. Dengan memanfaatkan maggot sebagai agen dekomposer, pelaku UMKM dapat mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan dan sekaligus memproduksi pakan berkualitas untuk maggot mereka. Hal ini berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan limbah yang efisien.

Secara keseluruhan, program Abdimas ini menunjukkan bahwa optimalisasi produk MaggOne tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi pelaku UMKM tetapi juga memberikan solusi yang berkelanjutan untuk pengurangan limbah. Melalui pelatihan dan pembinaan yang komprehensif, pelaku UMKM kini lebih siap untuk bersaing di pasar, serta lebih mampu mengelola usaha mereka dengan baik, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada perekonomian lokal dan lingkungan sekitar.

Kesimpulan

Dalam upaya mengoptimalkan manajemen keuangan dan branding produk berbasis belatung, MaggOne telah menunjukkan potensi besar dalam memanfaatkan limbah organik sebagai bahan baku utama. Pengembangan produk yang inovatif dan berkelanjutan menjadi kunci untuk menarik minat konsumen dan meningkatkan daya saing di pasar. Dengan memanfaatkan sisa makanan dan limbah pertanian, MaggOne tidak hanya mengurangi dampak lingkungan tetapi juga menciptakan produk yang bermanfaat seperti pakan ternak dan pupuk organik.

Proses pembuatan produk berbasis belatung memerlukan perhatian yang seksama terhadap teknik budidaya dan pengolahan untuk memastikan kualitas yang tinggi. Kualitas belatung yang dihasilkan dapat ditingkatkan melalui penerapan metode budidaya yang efisien dan ramah lingkungan. Selain itu, pengemasan produk yang menarik dan informatif akan membantu menarik perhatian konsumen, sekaligus menjaga kualitas dan keawetan produk.

Secara keseluruhan, MaggOne memiliki peluang yang signifikan untuk berkembang dalam industri produk berbasis belatung, terutama dengan menerapkan strategi pemasaran yang tepat dan inovasi dalam pengembangan produk. Dengan fokus pada keberlanjutan dan kualitas, MaggOne dapat memperkuat posisinya di pasar dan memberikan dampak positif bagi lingkungan serta ekonomi lokal.

Ucapan Terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada BIMA yang telah memberi hibah kepada MaggOne yang telah bersedia menjadi objek penelitian dan memberikan informasi yang berharga.

Daftar Pustaka

- [1] R. & S. D. Andriani, “Budidaya Belatung sebagai Solusi Pengelolaan Limbah Organik,” Jakarta: Pustaka Alam., 2020.
- [2] A. & S. M. Budi, “Strategi Pemasaran Produk UKM di Era Digitalisas,” Jurnal Ekonomi dan Bisnis, pp. 124-135, 2021.
- [3] T. Kusuma, “Efisiensi Pengemasan Produk dalam Meningkatkan Daya Saing Pasar,” Jurnal Manajemen Industri, pp. 98-110, 2019.
- [4] W. & N. P. Lestari, “Pengembangan Produk Berbasis Belatung untuk Keberlanjutan Usaha Mikro,” Bandung: Universitas Teknologi Bandung Press., 2022.
- [5] A. R. Mahendra, “eknik Budidaya Belatung dan Pemanfaatannya dalam Pengolahan Limbah,” Jurnal Lingkungan dan Sumber Daya Alam, pp. 211-220, 2023.
- [6] F. Pratama, “Inovasi Pengemasan Ramah Lingkungan untuk Produk Pangan,” Yogyakarta: Gadjah Mada University Press., 2020.
- [7] H. Suryana, “Peran UKM dalam Pembangunan Ekonomi Lokal,” Jurnal Ekonomi Pembangunan, pp. 240-255, 2021.